

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja sebagai gambaran hasil atau sesuatu yang dicapai individu dalam suatu organisasi yang telah direncanakan sebelumnya guna mencapai tujuan organisasi. Kinerja merupakan kegiatan operasional suatu organisasi yang bersifat universal berdasarkan standar yang telah ditentukan. Kinerja keuangan didefinisikan sebagai kegiatan yang meliputi perencanaan, penggunaan, pencatatan data, pelaporan dan pertanggungjawaban pengguna anggaran sesuai dengan yang direncanakan (Fauzan, 2020). Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai suatu tindakan analisis untuk melihat sejauh mana suatu organisasi dalam melaksanakan pekerjaan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Penilaian kinerja keuangan secara keseluruhan mencakup informasi kinerja yang berasal dari laporan keuangan (Putri Rahmawati, 2022). Karena penilaian kinerja keuangan didasarkan pada laporan keuangan, maka memungkinkan organisasi untuk melihat kelemahan yang dimiliki dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Pihak yang berkepentingan sangat membutuhkan hasil pengukuran kinerja keuangan suatu organisasi untuk dapat melihat keberhasilannya dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Perkembangan teknologi informasi saat ini, membuat kebutuhan akan teknologi informasi menjadi sangat penting bagi setiap organisasi. Perkembangan teknologi informasi sangat erat kaitannya dengan akuntansi dan bermanfaat bagi kegiatan operasional suatu organisasi. Teknologi informasi adalah seperangkat sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data

keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang dikomunikasikan ke berbagai pihak pengambilan keputusan (Ikram Idrus et al., 2019). Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, teknologi informasi telah berkembang menjadi teknologi informasi yang berbasis komputer. Teknologi informasi berbasis komputer merupakan salah satu teknologi informasi yang paling berpengaruh dalam organisasi karena dengan sistem informasi berbasis komputer dapat disajikan secara akurat dan tepat waktu (Andriana et al., 2020). Teknologi Informasi yang terkomputerisasi memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk melihat dan mengelola laporan keuangan secara cepat dan akurat setiap saat. Oleh karena itu teknologi informasi menjadi sangat penting untuk menentukan perubahan dan meningkatkan kinerja keuangan organisasi.

Kinerja keuangan organisasi membutuhkan dukungan sumber daya manusia dan teknologi yang terkoordinasi. Teknologi Informasi dapat mendukung sumber daya manusia yang terpercaya untuk memudahkan organisasi mengelola laporan keuangan. Cara untuk menghadapi persaingan komersial dengan menggunakan sumber daya lain secara efisien dan melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi guna memberikan keunggulan bersaing (Paradesia et al., 2016). *Intellectual capital* memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengembangkan sumber daya manusia dan teknologi informasi melalui kerjasama dengan organisasi lain yang memiliki *intellectual capital* yang sangat baik, yang mempengaruhi kinerja keuangan dan meningkatkan keunggulan bersaing (Kusuma & Suwandi, 2022). *Intellectual capital* yang dikelola dengan baik sangat dibutuhkan bagi suatu organisasi untuk mencapai kinerja keuangan yang baik.

Dalam indikator penilaian kinerja, *intellectual capital* dapat berperan besar bagi suatu organisasi untuk menunjukkan bahwa teknologi informasi mengukur kinerja suatu organisasi dalam mengelola laporan keuangan (Kusuma & Suwandi, 2022). *Intellectual capital* sangat penting bagi organisasi untuk menambah nilai dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki. *Intellectual capital* yang dikelola dengan baik mampu menciptakan nilai dan keunggulan bersaing yang akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan. Karena *intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud yang sulit diukur, maka banyak praktisi yang menyatakan bahwa *intellectual capital* terdiri dari 3 (tiga) elemen utama (Stewart, 1998; Sveiby, 1997; Saint - Onge, 1996; Bontis, 2000 dalam Sawarjuwono 2003), yaitu : *Human Capital* (Modal Manusia), *Structural Capital* (Modal Organisasi), dan *Customer Capital* (Modal Pelanggan).

Menurut Thaib et al., (2022) *Human Capital* (Modal Manusia) didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki individu dalam menjalankan organisasinya. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif suatu organisasi untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki setiap individu yang ada dalam organisasi tersebut (Artati, 2017). Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki individu dapat mendukung organisasi dalam meningkatkan kinerjanya. Dimana kemampuan dan keterampilan yang baik yang dimiliki individu dapat meningkatkan kinerja suatu organisasi.

Structural Capital (Modal Organisasi) adalah kemampuan organisasi yang meliputi prosedur, sistem informasi, strategi manajemen, dan budaya organisasi yang mendukung individu dalam mencapai kinerja yang optimal (Thaib et al., 2022). Organisasi yang memiliki modal organisasi yang kuat akan memiliki

prosedur, strategi dan budaya yang mendukung individu-individu di dalamnya untuk mencoba hal baru untuk belajar lebih banyak (Artati, 2017). Jika organisasi mampu mengelola modal organisasi untuk mencapai nilai dan keunggulan bersaing, maka akan meningkatkan kinerja keuangan yang baik.

Customer Capital (Modal Pelanggan) merupakan komponen *intellectual capital* yang memberikan nilai secara nyata. *Customer capital* didefinisikan sebagai sumber daya yang berkaitan dengan pihak-pihak eksternal organisasi. Dengan kata lain, *customer capital* adalah hubungan yang harmonis antara organisasi dan para mitranya (Thaib et al., 2022). Misalnya, pengaruh organisasi terhadap pemerintah dan pengambil keputusan maupun hubungan dengan masyarakat sekitar. Hubungan kerjasama ini sangat bermanfaat dalam menambah nilai dan keuntungan bagi organisasi yang dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Pengaruh dari hubungan teknologi informasi dan kinerja keuangan menarik bagi para akademisi dan praktisi. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Rustandi & Sofyan, 2021), (Rianawati, 2022), dan (Winarti & Mas'ud, 2022). Sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Ikram Idrus et al., 2019), dan (Maharani & Pravitasari, 2020).

Peneliti termotivasi untuk menindak lanjuti dan mengembangkan penelitian (Maharani & Pravitasari, 2020) yang jumlah populasinya sebanyak 35 orang staf atau karyawan pada BMT di Tulungagung. Kemudian metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah populasi dan jumlah sampel penelitian, pada penelitian

sebelumnya populasi adalah lembaga keuangan sedangkan dalam penelitian ini populasinya adalah lembaga pendidikan. Perbedaan lainnya yaitu teknik analisis data, teknik analisis data dalam penelitian sebelumnya menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*), sedangkan dalam penelitian ini menggunakan PLS (*Partial Least Square*). Alasan penelitian ini menggunakan PLS karena penelitian ini memiliki model yang kompleks serta jumlah sampel yang terbatas, sehingga analisis data menggunakan *software* SmartPLS. Sebagaimana menurut (Ghozali, 2013), PLS adalah metode analisis yang kuat karena tidak mengasumsikan data terkini pada ukuran tertentu dan sampelnya kecil. Penelitian ini menambahkan variabel yang dihasilkan dari ketidak konsistenan variabel yaitu *intellectual capital* sebagai variabel *moderating*. Dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa terdapat variabel *moderating* yang dapat memediasi hubungan antara teknologi informasi dan kinerja keuangan yaitu *intellectual capital*. Peneliti menduga bahwa *intellectual capital* dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti terdorong untuk mengambil objek penelitian di lembaga pendidikan yaitu SMA/SMK Muhammadiyah se-Kabupaten Gresik. Objek tersebut dipilih karena SMA/SMK Muhammadiyah merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah yang bergerak di bidang pendidikan dan telah menerapkan teknologi informasi. Teknologi informasi ini digunakan untuk menunjang kegiatan operasional sekolah. Kegiatan operasional sekolah digunakan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi terhadap kinerja keuangannya. Pengelolaan dan penggunaan teknologi informasi yang tepat di sekolah dapat meningkatkan kinerja keuangan sekolah. Oleh karena itu, penulis

ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan : Peran *Intellectual Capital* sebagai Variabel *Moderating*”**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pembahasan diatas, maka rumusan masalah yang diambil oleh peneliti untuk penelitian ini adalah :

1. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?
2. Apakah *intellectual capital* dapat memoderasi teknologi informasi terhadap kinerja keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* mampu memoderasi teknologi informasi terhadap kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu organisasi khususnya lembaga pendidikan untuk mempertimbangkan pentingnya teknologi informasi seiring dengan pengungkapan *intellectual capital* dalam pengambilan keputusan untuk penilaian kualitas kinerja keuangan yang lebih baik.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan untuk mempelajari lebih dalam tentang pentingnya teknologi

informasi dengan *intellectual capital* dalam peningkatan kualitas kinerja keuangan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

